

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh konsentrasi 2,4-D terhadap pertumbuhan kalus nanas (*Ananas comosus L*) secara *In vitro* memberikan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap biomassa dan tinggi tumpukan kalus dan yang paling dominan diantara keduanya yaitu pada perlakuan $K_{0,2,4-D_1}$ dengan biomassa rata-rata 0,74 gr, kemudian $K_{0,2,4-D_2}$ 0,72
2. Pengaruh konsentrasi 2,4-D terhadap pertumbuhan kalus nanas (*Ananas comosus L*) secara *In vitro* memberikan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap biomassa dan pada tinggi tumpukan kalus memberikan pengaruh berbeda tidak nyata, waktu terbentuknya kalus ($K_{0,5,2,4-D_0}$) dapat menginduksi kalus pada hari ke-15 dan pada ($K_{1,2,4-D_0}$) kalus muncul pada hari ke-16
3. Interaksi 2,4-D dan Kinetin dengan konsentrasi yang berbeda terhadap induksi kalus nanas pada warna kalus yang paling bagus yaitu pada perlakuan $K_{1,2,4-D_1}$ menghasilkan warna kalus putih kehijauan. Untuk biomassa dan tinggi tumpukan kalus berbeda nyata pada taraf kepercayaan 95%.

5.2 SARAN

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh kombinasi ZPT 2,4-D dan Kinetin yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam pertumbuhan kalus nanas (*Ananas comosus L*) secara *In vitro* karena pada penelitian ini untuk setiap parameter pengamatan yang dilakukan tidak memberikan pengaruh yang nyata.

